

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat persaingan pada dunia bisnis menjadi lebih ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan usaha. Keberadaan sistem informasi sangat penting untuk menunjang aktivitas perekonomian, terutama Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi atau yang dikenal juga dengan SIA sendiri merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan. Di era kompetitif seperti saat ini, para wirausahawan dituntut harus dapat mengantisipasi perkembangan zaman dengan strategi – strategi operasional yang tepat agar usahanya dapat bertahan. Dengan melakukan penerapan sistem informasi yang baik sebuah usaha akan memiliki berbagai keunggulan yang kompetitif untuk bersaing dengan usaha atau bisnis lainnya. Suatu usaha atau bisnis yang jumlah omset, kekayaan atau aset dan jumlah karyawan yang dipekerjakan masih terbatas atau cenderung kecil digolongkan ke dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bisnis atau

usaha yang dijalankan oleh seorang individu, rumah tangga atau suatu badan usaha yang masih berskala kecil. Pada era digital seperti saat ini, banyak UMKM yang telah memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya, baik dalam memasarkan dan mempromosikan produk. Teknologi atau sistem informasi berupa komputer atau *smartphone* dengan beberapa *software* ataupun fitur aplikasi juga diterapkan yang digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan secara mudah, cepat dan akurat.

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan sebuah usaha sudah tidak diragukan lagi. Sistem Informasi Akuntansi dalam proses bisnis dapat membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan ekonomi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah terbukti dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Di sisi lain, UMKM berperan besar dalam mengurangi tingkat pengangguran masyarakat yang berpendidikan rendah. Oleh sebab itulah mendukung perkembangan penerapan sistem informasi dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangatlah diperlukan guna membantu

kemajuan dan pengembangan sebuah usaha. Karena hampir segala aspek kehidupan saat ini sudah menggunakan teknologi, apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini hampir segala kegiatan bergantung pada teknologi digital. Dengan diterapkannya teknologi sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tentunya akan sangat menunjang perkembangan dan memudahkan kegiatan industri rumah tangga ini dari segala aspek, baik pemasaran maupun operasionalnya. Seperti menghasilkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat, efektif dan efisien dikemudian hari. Dengan begitu UMKM Indonesia dapat maju dan terus berkembang menyesuaikan dengan perkembangan arus globalisasi dan ekonomi dunia.

Tanpa adanya sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada dibawah pengawasannya. Tanpa adanya penerapan teknologi sistem informasi akuntansi suatu usaha juga akan mengalami kesulitan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, karena aktivitas operasionalnya tidak cukup efektif dan efisien. Selain itu, usaha-usaha di Indonesia akan terbelakang, sulit untuk berkembang dan bersaing dengan ekonomi internasional karena gagap akan teknologi. Oleh

karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan organisasi jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan dan dapat menghasilkan laporan operasional keuangan yang lebih baik, sehingga aktivitas-aktivitas bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia saat ini terbilang sangat pesat. Hal tersebut di tunjang dengan perkembangan teknologi yang pesat juga dan dukungan dari Pemerintah terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Walaupun begitu, masih banyak dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum dapat mencapai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dikarenakan informasi operasional dari usaha yang mereka jalankan kurang jelas pencatatanya, sehingga berpengaruh pada keputusan yang mereka ambil itu kurang efektif dan efisien. Sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi sistem informasi pada aktivitas usahanya dikarenakan berbagai macam hal seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi. Banyak usaha – usaha kecil didaerah pedesaan yang jauh dari kawasan pemerintahan pusat yang belum dapat berkembang dikarenakan tidak adanya penerapan akan sistem informasi, sehingga kesulitan untuk bersaing dalam pasar nasional. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Heribertus Septian Santyo Nugroho

diketahui bahwa masih diperlukan penjelasan alur berupa *flowchart* dan alur prosedur agar proses penerapan sistem informasi aplikasi *Teman Bisnis* dapat mudah dipahami oleh pemilik usaha. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman wirausahawan juga mempengaruhi penggunaan atau penerapan sistem informasi pada usaha yang dikelola.

Berdasarkan data dari *katadata.co.id*, dijelaskan bahwa menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menargetkan 30 juta UMKM dari 64 juta UMKM bisa *go digital* pada 2023.² Sampai saat ini ada sekitar 11,7 UMKM yang tercatat *go digital*, jadi masih ada 18,3 juta UMKM yang harus dikejar supaya lebih meningkat dalam 3 tahun kedepan atau 6,1 juta UMKM per tahun.³ Untuk itu kehadiran teknologi digital dan internet pada bidang ekonomi diharapkan dapat mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar tumbuh lebih cepat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fransisica Septiani Wijaya dan Nyimas Artina dengan judul penelitian Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang, diketahui bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi atau pengamatan langsung ke perusahaan serta pembagian

² Desy Setyowati, *Pemerintah Targetkan 30 Juta UMKM Sudah Go Digital pada 2023*, 3 April 2021, (<https://katadata.co.id/desysetyowati/berita/6069bc3ecf838/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-sudah-go-digital-pada-2023>, Diakses pada tanggal 27 Mei 2021).

³ CNN Indonesia, *Pemerintah Targetkan 30 Juta UMKM Go Digital Pada 2030*, 11 Januari 2021, (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210111110041-92-592065/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-go-digital-pada-2023>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021).

angket kepada para pengguna sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini lebih mengarah untuk mengetahui prosedur perancangan dan kendala dalam persediaan bahan baku, piutang dagang, penerimaan dan pengeluaran kas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dimana kemudian peneliti memberikan saran sistem akuntansi yang cocok untuk mengatasi kendala tersebut tanpa adanya penerapan teknologi sistem informasi akuntansi. Sedangkan, dalam penelitian yang akan saya lakukan ini lebih mengarah pada penerapan secara langsung sistem informasi akuntansi pada UMKM dengan berbasiskan smartphone android menggunakan aplikasi *BukuKas* yang tentunya mudah untuk diakses dimana saja. Dan penelitian ini akan berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas, hutang piutang dagang, dan persediaan bahan baku yang kemudian akan dihasilkan output berupa laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan laporan pelanggan dengan menggunakan aplikasi *BukuKas*. Untuk menghasilkan output laporan tersebut tentunya dibutuhkan data-data informasi untuk diinput ke dalam aplikasi *BukuKas* untuk kemudian diolah menjadi laporan keuangan. Didalam aplikasi *BukuKas* sendiri dibutuhkan data-data seperti informasi nama bisnis, no handphone, kategori bisnis, nama pemilik, email, alamat bisnis, sosial media/toko online, informasi nomor rekening bank (jika menghendaki pembayaran melalui bank), nama barang, stok barang, harga jual barang, informasi hutang dan piutang, nama pelanggan, data penjualan dan data pengeluaran.

Usaha bunga dan tanaman CV. Mekar Sari adalah salah satu UMKM bunga dan tanaman yang berlokasi di Jln. Nusa Indah, RT 01 RW 03, Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. CV. Mekar Sari menjual berbagai macam produk tanaman hias seperti: tanaman hias pucuk merah, sirih gading, bonsai, brokoli, monster, lidah mertua, calathea, berbagai macam variasi aglaonema, dll. Selain itu, CV. Mekar Sari juga menerima proyek - proyek pembuatan taman, mulai dari taman rumah, taman tempat umum dan taman wisata. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa selama adanya Pandemi Covid-19 ini usaha bunga dan tanaman hias di Indonesia sangat berkembang pesat. Namun dalam pelaksanaan operasionalnya CV. Mekar Sari belum mempunyai pencatatan keuangan secara rinci yang memadai dikarenakan ketidakpahaman dengan pencatatan akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan menggunakan aplikasi *BukuKas* pada UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari, dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Aplikasi BukuKas Pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”**. *BukuKas* merupakan buku catatan keuangan & akuntansi UMKM digital yang telah digunakan oleh lebih dari 1 juta pengguna, selain menyediakan pencatatan akuntansi yang memadai aplikasi ini juga sangat mudah untuk dipahami. Dengan demikian,

penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat akan memberikan manfaat khususnya bagi UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, UMKM belum mempunyai pencatatan laporan keuangan yang baik dan juga belum menggunakan aplikasi pencatatan laporan keuangan, maka dari itu fokus penelitian ini adalah menerapkan atau mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dari fokus penelitian dapat dijabarkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana prosedur penggunaan dan *input* data yang akan diproses ke dalam aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang dialami pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas*?

4. Bagaimana efektivitas dan evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi Buku Kas pada CV. Mekar Sari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Mendeskripsikan bagaimana prosedur penggunaan dan *input* data yang akan diproses ke dalam aplikasi pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi yang dialami pada CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas*.
4. Mendeskripsikan bagaimana efektivitas dan evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi Buku Kas pada CV. Mekar Sari.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan penelitian ini fokus dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas, serta persediaan yang kemudian akan dihasilkan output berupa laporan laba rugi dan laporan pelanggan dengan menggunakan aplikasi *BukuKas* pada UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dan dimanfaatkan untuk menambah wawasan ataupun ilmu pengetahuan terutama dalam keilmuan Akuntansi Syariah serta dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *BukuKas*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM CV. Mekar Sari

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan memudahkan pihak UMKM dalam memahami pembuatan laporan keuangan yang sesuai.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan dalam pemahaman dan pengimplementasian sistem informasi akuntansi digital untuk UMKM.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang yang serupa.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman secara konkret melalui penelitian secara langsung dilapangan. Bermanfaat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan ekonomi akuntansi dan melatih berpikir dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat diartikan sebagai penegasan judul, penegasan judul merupakan upaya tindak lanjut dari rumusan judul penelitian yang dirasa kurang lengkap.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnard dan Hopwood sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.⁴

Menurut Mulyadi pengertian sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.⁵

2. Android

Android adalah robot yang tampak dan berperilaku seperti manusia atau juga bisa diartikan komp sistem operasi bergerak sumber terbuka.⁶

3. Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003).

Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain.⁷

⁴ Yusralaini dan Pipin Kurnia, *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru*, JOM FEKOM Vol. 1 No. 2 Oktober, Hal. 3, Universitas Riau.

⁵ Delin Tri Resti Misra Aini, *Aini Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi*, E-Journal Universitas Islam Kuantan Singingi, Hal. 196.

⁶ KBBI Kemendikbud, *Android*, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Android>, Diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 20.30 WIB).

⁷ Yeka Hendriyani dan Karmila Suryani, *Pemrograman Android Teori & Aplikasi*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), Hal. 4.

4. Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warganegara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sangatlah dibutuhkan dalam pembuatan skripsi agar pembaca dapat dengan mudah memahami urutan dari penelitian. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 3 bagian utama yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

⁸ Tegar Satriyo Notohattmodjo, *Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.

2. Bagian Utama

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini di dalamnya berisi tentang metode penelitian yang digunakan, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

e. BAB V Pembahasan

Bab ini memuat keterkaitan antara pola- pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

f. BAB VI Penutup

Bab ini membahas kesimpulan dan saran atau rekomendasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.